

**KONSEP TANAZZULĀT MENURUT AḤMAD AL-ṢĀWĪ**

(Studi Atas Kitab *Ḥāsyiyah Al-Ṣāwī ‘Alā Tafsīr Al-Jalālain*)



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas  
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

**AQIL MUJTABA**

**NIM. 13530130**

**JURUSAN ILMU AL-QURAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aqil Mujtaba  
NIM : 13530130  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Pemikiran Islam / Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir  
Alamat Rumah : PP Al-Khoiriyah dsn. Jati RT/RW 05/02 ds. Katerban kec. Baron kab. Nganjuk  
Alamat Yogyakarta : PP Tahfidzil Qur'an al-Rusydi Kanggotan Pleret Bantul Yogyakarta  
Telp/Hp : 081334051999  
Judul : Konsep *Tanazzulat* Menurut Ahmad al-Sāwī (Studi Atas Kitab *Hāsyiyah al-Sāwī alā Tafsīr al-Jalālain*)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqasahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Juni 2018

Yang menyatakan



Aqil Mujtaba  
NIM: 13530130



NOTA DINAS PEMBIMBING

Dosen: -  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Aqil Mujtaba  
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Asslamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aqil Mujtaba  
NIM : 13530130  
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Konsep *Tanazzulat* Menurut Ahmad al-*Ṣawī*: Studi atas Kitab *Ḥasyiyah al-Ṣawī 'ala Tafsir al-Jalalain*.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. untuk itu, kamu ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 9 Juni 2018  
Pembimbing

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.  
NIP: 19680128 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B.1368/Un.02/DU/PP.05.3/07/2018

Tugas Akhir dengan Judul : KONSEP *TANAZZULĀT* MENURUT AHMAD AL-  
ṢĀWĪ (Studi Atas Kitab *Hāsyiyah al-Ṣāwī alā Tafsir al-  
Jalālain*)

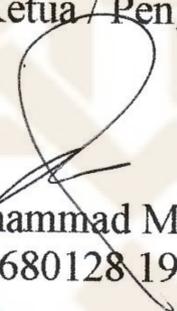
yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : AQIL MUJTABA  
Nomor Induk Mahasiswa : 13530130  
Telah diujikan pada : Senin, 16 Juli 2018  
Dengan nilai : 90 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR :**

Ketua / Penguji I

  
Drs. Muhammad Mansur, M.Ag  
NIP. 19680128 199303 1 001

Penguji II

  
Ali Imron S.Th.I., M.S.I  
NIP. 19821105 200912 1 002

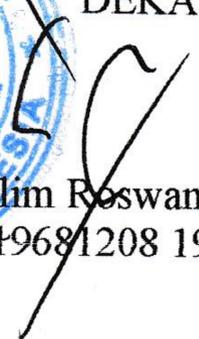
Penguji III

  
Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si  
NIP. 19690120 199703 1 001

Yogyakarta, 30 Juli 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN



  
Dr. Alim Roswanto, M.Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002

## MOTTO

لا خير في خير لايدوم

بل

شر لايدوم خير من خير لايدوم



*Karya ini penulis  
persembahkan untuk:*

*Orang tua dan Keluarga*

*Masyayikh dan Asatidz*

*Sahabat dan Teman*

*Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*

*Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi arab latin ini sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan no. 05436/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	Be
ت	tā'	t	Te
ث	sā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	Je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	De
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sīn	s	Es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
ه	hā	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis *muta'aaqqadīn*

عدة ditulis *'iddah*

## C. Ta' marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h,

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نعمۃ الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

#### D. Vokal pendek

◌ (fatḥah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

◌ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

◌ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

#### E. Vokal panjang

1. Fatḥah+alif ditulis ā (garis diatas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fatḥah+alif maqṣūr, ditulis ā (garis diatas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis diatas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dhammah+wāwu mati, ditulis ū (garis diatas)

فروض ditulis *funūd*

#### F. Vokal-vokal rangkap

1. Fatḥah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fatḥah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قول ditulis *qaul*

**G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)**

انتم ditulis *a’antum*

اعدت ditulis *u’iddat*

لئن شكرتم ditulis *la’in syakartum*

**H. Kata sandang Alif dan Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh:

القران ditulis *Al-Qur’ān*

القياس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

الشمس ditulis *Asy-Syams*

السماء ditulis *As-Samā’*

**I. Huruf besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

**J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *Ẓawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnah*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat, ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“KONSEP TANAZZULĀT MENURUT AḤMAD AL-ŞĀWĪ (Studi Atas Kitab *Ḥāsyiyah al-Şāwī alā Tafsīr Al-Jalālain*)”**.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya kelak pada hari kiamat. Juga kepada keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setulusnya kepada semua pihak yang mendukung atas terselesaikannya penulisan tugas akhir ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag. M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Afdawaiza, S.Ag. M.Ag., selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'aan dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Drs. Muhammad Mansur, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketelitian dan ketelatenan membaca skripsi penulis,

dan dengan penuh kesabaran menegur dan memperbaiki berbagai kesalahan.

6. Dr. Phil. Sahiron M.A., selaku Pembimbing Akademik yang berkenan meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mendengarkan keluhan-keluhan penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Guru-guru penulis, Yai Abdullah Faqih al-hajj Langitan, Yai Taufiqul Hakim al-hajj Jepara, Yai Abdullah Munif al-hajj Langitan, Yai ‘Ali Marzuki al-hajj Langitan, Yai Ubaidillah Faqih al-hajj Langitan, Yai Abdullah Habib Faqih al-hajj Langitan, Yai Ma’sum Faqih al-hajj Langitan, Yai Abdurrahman Faqih al-Hajj Langitan, Yai Qahwanul Adib al-hajj Grobogan Yai M. Zuban S.H al-Hafidz Pleret beserta seluruh dzurriyah, Ust Saiful Amin Lamongan, Ust Asyrafi Fadli Babat, Ust Abdul ‘Aziz Lamongan, Ust Nabawi Nganjuk, Ust Rohimin Widang (*nafa’ana bi ‘ulumihim fi al-darain, amin*) yang dengan penuh semangat dan ketulusan memberikan ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang mendalam mengenai segala aspek keilmuan.
9. Seluruh staf administratif Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.

10. Keluarga tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Abah saya, Abdul Wachid Badrus dan Ibu' saya, Nur Abidah yang tak henti-hentinya mendo'akan, memberikan kasih sayang dan dukungannya, yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembarnya dengan bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini bukanlah akhir untuk senantiasa membuat mereka bahagia. Untuk semua kakak-kakakku (M. Ubaidillah, Syafiq Muqaffi dan Asla Mari'a beserta para istri dan suami) yang selalu memberikan motivasi dan nasehatnya, agar saya selalu berusaha untuk berkembang lebih baik. Untuk keluarga besar PP al-Khoiriyah Baron Nganjuk dan keluarga besar PP al-Hikmah Purwoasri Kediri.

11. Untuk sahabat-sahabatku "PP al-Rusydi, PP Langitan dan PP Darul Falah Amstilati" yang senantiasa menemani hari-hariku. Terimakasih atas bantuan, do'a, nasehat, hiburan, traktiran, ilmu, pengalaman dan semangat yang kalian berikan. Buat teman-teman IAT 2013 senasib, seperjuangan dan sepenanggungan.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik ataupun saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis untuk kebaikan ke depannya. Amin.

Yogyakarta, 08 Juni 2018

Aqil Mujtaba

## ABSTRAK

Tafsir merupakan hasil pemahaman atau penjelasan seorang mufasir terhadap al-Qur'an yang dilakukan menggunakan metode atau pendekatan tertentu. Karenanya, Tafsir menjadi suatu bagian terpenting di dalam kajian al-Qur'an yang sudah dilakukan dari masa ke masa. *Tanazzulāt*, yaitu suatu model komunikasi Allah kepada hambaNya. Selanjutnya di antara tokoh yang menekuni bidang *tanazzulāt* sebagai komunikasi Allah kepada hambaNya adalah Ahmad bin Muhammad al-Ṣāwī dalam kitab tafsirnya yang berjudul "*Ḥasyiyah al-Ṣāwī alā Tafsīr al-Jalālain*". Maka dengan demikian, sangat penting untuk mengetahui apa dan bagaimana cara kerja konsep *tanazzulāt* yang digunakan Ahmad bin Muhammad al-Ṣāwī dalam kitab tafsir *Ḥasyiyah al-Ṣāwī alā Tafsīr al-Jalālain* dan apa yang melatar belakangi beliau menulis kitab tersebut.

Adapun penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan jenis penelitian studi pustaka (*library research*) dengan metode analisis kualitatif yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik itu primer maupun sekunder. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya Ahmad bin Muhammad al-Ṣāwī yaitu "*Ḥasyiyah al-Ṣāwī alā Tafsīr al-Jalālain*", yang kemudian didukung dengan sumber-sumber sekunder diantaranya buku yang berjudul "*Tekstualitas al-Qur'an: Kritik terhadap Ulumul Qur'an*" dengan judul asli "*Mafhūm al-Naṣ Dirasah fī Ulūm al-Qur'an*" serta buku-buku lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.

Hasil yang penulis dapatkan dari penelitian ini adalah secara umum Ahmad bin Muhammad al-Ṣāwī menerangkan bahwa *tanazzulāt* adalah salah satu dari model komunikasi Allah kepada hambaNya dengan perantara Malaikat Jibril dan Nabi Muhammad yang disampaikan kepada manusia seluruh alam dengan harapan para manusia dapat memahami kalamNya dengan mudah. Sedangkan secara terperinci ditemukan konsep *tanazzulāt* sebagai berikut: ada dua model komunikasi Allah kepada hambaNya dalam mengenalkan *ZātNya*. *Pertama*, secara *ḥaqīqī*, yakni Allah mengenalkan dengan segala ke-Maha AgungNya seperti aku adalah yang menciptakan langit dan bumi. *Kedua*, secara *tanazzulāt*, yakni Allah menurunkan taraf kalamNya sehingga dapat dipahami oleh manusia-manusia bahkan yang memiliki akal rendah sekalipun. Seperti Allah adalah yang melipat-gandakan balasan dengan lipat ganda yang banyak jika memberikan pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik. Setelah Allah bertanazzul, kemudian Allah menaikkan taraf kalamNya ke tempat seharusnya. Konsep *tanazzulāt* ini muncul dilingkungan tariqah, lebih tepatnya tariqah *al-Khalwati*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	xi
ABSTRAK .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11

**BAB II DISKURSUS TENTANG TANAZZULĀT DALAM SEGI PEMIKIRAN  
ISLAM**

A. Definisi <i>Tanazzulāt</i> .....	13
B. Sejarah <i>Tanazzulāt</i> .....	17
C. Wahyu sebagai Proses Komunikasi .....	29
D. <i>Tanazzulāt</i> Sebagai Model Komunikasi .....	32

**BAB III AḤMAD BIN MUHAMMAD AL-ŞĀWĪ DAN KITAB ḤĀSYIYAH AL-  
ŞĀWĪ ALĀ TAFSĪR AL-JALĀLAIN**

A. Biografi Aḥmad bin Muhammad al-Şāwī .....	39
1. Latar Belakang Sosial dan Budaya .....	39
2. Latar Belakang Pendidikan .....	41
3. Guru-Guru Aḥmad bin Muhammad al-Şāwī .....	42
4. Karya-Karya Aḥmad bin Muhammad al-Şāwī .....	43
5. Pandangan Ulama' Terhadap Aḥmad bin Muhammad al-Şāwī .....	45
B. Profil Kitab <i>Ḥāsyiyah al-Şāwī alā Tafsīr al-Jalālain</i> .....	46
1. Gambaran Umum kitab <i>Kitab Ḥāsyiyah al-Şāwī alā Tafsīr al-Jalālain</i> ...	46
2. Latar Belakang Penulisan .....	48
3. Metode Penafsiran <i>Kitab Ḥāsyiyah al-Şāwī alā Tafsīr al-Jalālain</i> .....	49
4. Corak Penafsiran .....	52

**BAB IV KONSEP *TANAZZULĀT* MENURUT AḤMAD AL-ṢĀWĪ DALAM  
KITAB *ḤĀSYIYAH AL-ṢĀWĪ ‘ALĀ TAFSĪR AL-JALĀLAIN***

A. Penafsiran Ahmad bin Muhammad Al-Ṣāwī Terkait dengan Konsep <i>Tanazzulāt</i> .....	53
B. Kognisi Sosial Ahmad bin Muhammad al-Ṣāwī.....	67
C. Aplikasi Konsep <i>Tanazzulāt</i> dalam Tafsir <i>Ḥāsyiyah al-Ṣāwī alā Tafsīr al- Jalālain</i> .....	69
1. <i>Mu’āmalah</i> .....	69
2. <i>‘Aqīdah</i> .....	73
3. <i>Qiṣṣah</i> .....	78
4. <i>Mau’izah</i> .....	80

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN I.....</b>	<b>89</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>101</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aḥmad bin Muḥammad al-Ṣawī dalam menafsirkan Q.S al-Baqarah: 245 pada kitab *Ḥāsyiyah al-Ṣawī ‘alā Tafsīr al-Jalālain*

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَلِّعَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ<sup>٢٥٥</sup>

Artinya: siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

Mengatakan:

قوله: (يقرض الله) أي يسلفه وهذا من تنزلات المولى لعباده, حيث خاطبهم مخاطبة المحتاج المضطر, مع أنه غني عنهم رحمة بهم على حد كتب ربكم على نفسه الرحمة.<sup>1</sup>

Firman Allah: *yuqriḍu Allāh* (memberi pinjaman kepada Allah) maksudnya adalah meghutangiNya dan ini merupakan bentuk turun Tuhan kepada hambanya.

Menurut Aḥmad al-Ṣawī, *qarḍan lillāh* (memberi pinjaman kepada Allah) adalah *tanazzulāt al-maulā* kepada makhlukNya, yakni gerak menurun Tuhan, yang asalnya di atas (Maha Kuasa) kemudian memberi kesan saakan-akan di bawah

<sup>1</sup> Aḥmad bin Muḥammad al-Ṣawī al-Maliki, *Ḥāsyiyah al-Ṣawī ‘alā Tafsīr al-Jalālain*, juz 1 (Bairut: dār al-fikr 2004), hlm. 158.

(butuh pada makhlukNya). Yang menurut mufassir lain seperti Ibnu ‘Arabī dalam kitab tafsirnya *Aḥkām al-Qur’ān* dan lainnya, bahwa lafz *Allāh* dalam ayat tersebut maksudnya adalah agama Allāh (*fi sabīl Allāh*)<sup>2</sup> bukan *ẒatNya* Allāh.

Allah adalah *Ẓat* yang sangat-sangat kaya, penguasa alam raya ini dan tidak tersentuh oleh makhluk. Dalam al-Qur’an, Allāh menggambarkan *Ẓatnya* dengan kemaha agungan-Nya, seperti Aku adalah yang menciptakan langit dan bumi<sup>3</sup>, Aku adalah yang menjadikan suatu pemisah antara dua laut<sup>4</sup>, dsb. Dan ini cara Allāh mengenalkan *ẒatNya* kepada hamba-hambaNya dengan hakiki. Kemudian Allāh yang maha kaya mengistilahkan *ẒatNya*, seperti hal di atas (siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allāh maka Allāh akan melipat-gandakannya)<sup>5</sup> padahal Tuhan tidak butuh itu dari makhluk. Dan ini cara Allah mengenalkan *ẒatNya* kepada hamba-hambaNya dengan *tanazzulāt*.

Istilah *tanazzulāt* pertama kali digunakan oleh Muḥyiddin Ibnu ‘Arabī (w. 638 H.) dalam kitabnya *Rasā’i’l Ibn ‘Arabī*. Di dalam kitabnya, Ibnu ‘Arabī mengatakan *al-Tanazzulāt* adalah turunya *Ruh al-Amin* (Malaikat Jibril) ke *kalbu* Ibnu ‘Arabī kemudian mengajarkan hal-hal *gai’b* (samar) kepadanya seperti rahasia

---

<sup>2</sup> Ibnu ‘Arabī, *Aḥkām al-Qur’ān*, juz 1 (Bairut: Dār al-Kutub al-‘Alamiyyah 2003), hlm. 307.

<sup>3</sup> Q.S al-Sajdah: 3.

<sup>4</sup> Q.S al-Naml: 61.

<sup>5</sup> Q.S al-Baqarah: 245.

*syari'ah*, mengetahui rahasia-rahasia kebesaran Allah.<sup>6</sup> Dan selanjutnya istilah *tanazzulāt* digunakan oleh Syaikh Abd al-Qādir al-Jīlānī (w. 713 H.) dalam kitab tafsirnya *Tafsīr al-Jīlānī* di pembukaan surah al-Nūr. Maksud al-Tanazzulat oleh Syaikh Abd al-Qādir adalah menyatakan suatu kedudukan pada semestinya, yakni orang yang menyembah, yang disembah dan pekerjaan menyembah. Seperti Mencintai, dicintai dan cinta itu sendiri. *Tanazzulāt* adalah suatu syarat bagi orang yang ingin hatinya selalu bercahaya dengan cahaya *kasyf*; jika telah sampai pada *martabat al-Tanazzulāt* maka pemikiran menjadi jernih dan akan selalu muncul keinginan untuk selalu berbuat kebaikan, selalu dalam perlingunganNya.<sup>7</sup>

Beliau adalah Aḥmad bin Muḥammad al-Ṣāwī al-Miṣrī, lebih dikenal dengan al-Ṣāwī.<sup>8</sup> Seorang ulama' dari Mesir, Beliau lahir pada tahun 1175 H. atau 1761 M. Dan wafat di Madinah al-Munawwarah pada tahun 1241 H. atau 1825 M.<sup>9</sup> *Ḥāsyiyah al-Ṣāwī 'alā Tafsīr al-Jalālain* karya Aḥmad bin Muḥammad al-Ṣāwī merupakan ringkasan dari *Ḥāsyiyah al-Jamāl Futūḥāt al-Ilāhiyyah Tauḍīḥ Daqāiq Tafsīr al-*

---

<sup>6</sup> Ibnu 'Arabī, *Rasa'il Ibn Arabī: Kitāb al-Tanazzulāt al-Mauṣiliyyah* (Madinah al-Munawwarah: al-Maktabah al-Mahmūdiyyah, tt), hlm. 184.

<sup>7</sup> Syaikh Abd al-Qādir al-Jīlānī, *Tafsīr al-Jīlānī*, Juz 3 (Kuwait: al-Maktabah al-Ma'rūfiyyah 2010), hlm. 277.

<sup>8</sup> Khairi al-Dīn al-Zirikli, *Al-A'lam Qāmūs Tarājim*, (Bairut: Dār al-'Ilm li al-Malāyīn 2002) hlm. 246.

<sup>9</sup> Manī' 'Abd al-Ḥalīm Maḥmūd, *Manāḥij al-Mufasssīrīn*, (Kairo: Dār al-Kitāb al-Miṣrī, 2000), hlm. 289.

*Jalālain al-Ma'ruf* karya Sulaimān al-Jamāl.<sup>10</sup> Dan *Hāsiyyah al-Jamāl Futūhāt al-Ilāhiyyah Tauḍīh Daqāiq Tafsīr al-Jalālain* telah merangkum semua kitab tafsir yang jumlahnya mencapai kurang lebih 20 kitab.<sup>11</sup> Diantaranya kitab *al-Baiḍāwī* dan *Hāsiyyahnya* serta beberapa *ḥasiyyah* dari *al-Baiḍāwī*, *al-Khāzin*, *al-Khaṭīb*, *al-Samīn*, *Abū Su'ūd*, *al-Kawāsyī*, *al-Bahr*, *al-Nahr*, *al-Sāqiyah*, *al-Qurṭubī*, *al-Kasyaf*, *Ibn 'Aṭiyyah*, *al-Taḥrīr* dan *al-Itqān*.<sup>12</sup>

Belakangan doktrin *takfīriyyah*, berkembang dalam bentuk kecenderungan untuk mengeluarkan kelompok lain dari apa yang diyakini sebagai umat pemeluk suatu agama. Lebih dari itu, muncul pula dengan kuat rasa keharusan untuk menghukum orang-orang yang dianggap sebagai pembangkang terhadap ajaran Tuhan (*kāfir*) ini dan, kalau perlu mencabut hak mereka untuk hidup di bumi-Nya. Sedemikian kerasnya sikap *takfīriyyah* seperti ini, cenderung memperlakukan sesama muslim, yang tidak sejalan dengan cara pandang mereka mengenai Islām, secara lebih buruk daripada perlakuan mereka terhadap non-Muslim yang mereka anggap melakukan syirik.<sup>13</sup> Maka harusnya konsep *tanazzulāt* dapat menjadi sesuatu

---

<sup>10</sup> Muḥammad 'Alī Iyāzī, *al-Mufasssīrūn: Hayātuhum wa Manhajuhum*, (Teheran: Mu'asasah al-Ṭabā'ah wa al-Nasyr 1797), hlm. 446.

<sup>11</sup> Imam Zaki Fuad, "Kajian atas Kitab Hāsiyyah al-Ṣāwī 'alā Tafsīr al-Jalālain: Apresiasi Ulama terhadap Kitab Tafsīr al-Jalālain", *Ilmu Ushuluddin*, Vol. I, No. 5, Januari 2013, hlm. 433.

<sup>12</sup> Aḥmad al-Ṣāwī, *Hāsiyyah al-Ṣāwī 'alā Tafsīr al-Jalālain*, juz 1, hlm. 7

<sup>13</sup> Haidar Bagir, *Islam Tuhan Islam Manusia Agama dan Spiritualitas di zaman Kacau*, (Bandung: mizan 2017) hlm. 50.

tambahan wawasan terhadap cara pandang sesama Muslim meskipun berbeda *manhaj*, sehingga sikap *takfīriyyah* dapat di*rem*.

Penulis mengambil tema ini “Konsep *Tanazzulāt* Menurut Aḥmad al-Ṣāwī: Studi Atas Kitab *Ḥāsiyyah al-Ṣāwī ‘alā Tafsīr al-Jalālain*” ada beberapa alasan yang melatar belakangnya diantaranya:

- a. Konsep *tanazzulāt* adalah suatu konsep yang sangat menarik, bagaimana mungkin Tuhan yang maha kaya butuh pada makhlukNya.
- b. Aḥmad al-Ṣāwī adalah seorang mufassir yang mengomentari kitab Tafsīr al-Jalālain sampai 4 (empat) jilid kitab tebal.
- c. *Ḥāsiyyah al-Ṣāwī ‘alā Tafsīr al-Jalālain* merupakan kitab yang menarik karena kitab ini *mensyarahi* kitab *Tafsīr al-Jalālain* sekaligus menafsirkan al-Qur’an.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penafsiran Aḥmad al-Ṣāwī terhadap konsep *tanazzulāt* dalam kitab *Ḥasyiyah al-Ṣāwī ‘alā Tafsīr al-Jalālain?*
2. Mengapa Aḥmad al-Ṣāwī merumuskan konsep *Tanazzulāt*?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan pokok permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Mengetahui penafsiran Aḥmad al-Ṣāwī terhadap *tanazzulāt* dalam kitab *Ḥasyiyah al-Ṣāwī ‘alā Tafsīr al-Jalālain*.
- b. Mengetahui alasan Ahmad al-Ṣāwī merumuskan konsep *tanazzulāt*.

### 2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil yang dicapai dalam penelitian ini diharapkan:

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan tentang *Tanazzulāt*.
- b. Menjelaskan konsep *tanazzulāt* dalam kitab *Ḥasyiyah al-Ṣāwī ‘alā Tafsīr al-Jalālain*.

- c. Menambah *ḥasanah* keilmuan dan pemikiran, khususnya pada jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### D. Telaah Pustaka

Dalam menulis sebuah karya ilmiah tentunya harus ditopang dengan berbagai disiplin keilmuan dan juga tinjauan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dirasa searah dan sejalan. Di beberapa tempat (perpustakaan, toko buku, dan lain-lain).

Imam Zaki Fuad, Kajian atas Kitab *Ḥasyiyah al-Ṣāwī 'alā Tafsīr al-Jalālain*: Apresiasi Ulama terhadap *Kitab Tafsīr al-Jalālain*.<sup>14</sup> Jurnal ini telah mendaftar 16 (enam belas) syarah dan hasyiyah terhadap kitab Tafsir al-Jalalain. Dan mengulas secara singkat beberapa syarah dan ḥasyiyah tersebut dengan menggolongkan masing-masing berdasarkan maḥẓab fiqhnya. Dimulai dengan memaparkan secara singkat dan mendalam tentang *Tafsīr al-Jalālain*, dilanjutkan memaparkan *syarah* dan *ḥasyiyah* dari *Tafsīr al-Jalālain* dengan lugas dan secara khusus mengulas kitab *Ḥāsyiyah al-Ṣāwī 'alā Tafsīr al-Jalālain* baik dari segi *mua'llif* (pengarang) maupun kitabnya.

---

<sup>14</sup> Imam Zaki Fuad, "Kajian atas Kitab *Ḥasyiyah al-Ṣāwī 'alā Tafsīr al-Jalālain*: Apresiasi Ulama terhadap Kitab *Tafsīr al-Jalālain*", *Ilmu Ushuluddin*, Vol. I, No. 5, Januari 2013.

Muhammad Abd al-Ḥalīm Abd al-Ḥamīd, *Manāqib al-Ṣāwī*.<sup>15</sup> Buku atau kitāb ini membahas segala hal tentang Aḥmad al-Ṣāwī, mulai dari biografi, pendidikan, Tarikat, Guru, dan karya-karyanya.

Muhyiddin Ibn ‘Arabī, *Rasā’il Ibn ‘Arabī: Kitāb al-Tanazzulāt al-Mauṣiliyyah min al-Ma’arīf al-Rasmiyyah wa al-‘Ulūm al-Wasmiyyah*.<sup>16</sup> Kitab ini membahas segala hal yang diajarkan malaikat Jibril kepada Ibn al-Arabi lewat kalbunya.

Sejauh penelusuran penulis, baru menemukan satu penelitian terhadap kitab *Ḥāsiyyah al-Ṣāwī* yang berupa Jurnal dari Pasca Sarjana UIN syarif Hidayatullah Jakarta ditulis oleh Imam Zaki Fuad, itupun sebatas Studi Kitab tidak membahas *tanazzulāt* yang ada di kitab *Ḥāsiyyah al-Ṣāwī*. Dan satu buku yang secara khusus membahas Aḥmad al-Ṣāwī karya Muhammad Abd al-Ḥalīm Abd al-Ḥamīd mulai dari biografi, pendidikan dan karya-karya al-Ṣāwī. Dalam buku ini tidak menyinggung sedikitpun tentang *tanazzulāt*.

Maka berangkat dari ini, belum ada penelitian yang membahas Konsep *Tanazzulāt* menurut Aḥmad al-Ṣāwī, dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mengungkapkan bagaimana konsep *tanazzulāt* yang terdapat dalam karyanya tafsir *Ḥāsiyyah al-Ṣāwī*. Serta untuk mengetahui bagaimana penafsiran Aḥmad al-Ṣāwī terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan konsep *tanazzulāt*.

---

<sup>15</sup> Muhammad Abd al-Ḥalīm Abd al-Ḥamīd, *Manāqib al-Ṣāwī*, (Kairo: dar al-Jumhuriyyah 2008).

<sup>16</sup> Ibnu ‘Arabī, *Rasā’il Ibn Arabī: Kitāb al-Tanazzulāt al-Mauṣiliyyah min al-Ma’arīf al-Rasmiyyah wa al-‘Ulūm al-Wasmiyyah* (tb, tt).

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*). Yakni penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan. Buku-buku agama dan ensiklopedia yang merupakan kepustakaan umum. Adapun kepustakaan khusus seperti jurnal, tesis, disertasi dan sebagainya. Sedangkan kepustakaan Cyber yaitu kepustakaan global yang terdapat dalam internet, dan lain-lain. Sehingga, penelitian ini sepenuhnya akan didasarkan atas bahan-bahan kepustakaan yang terkait dengan penelitian.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Adapun sumber data primer adalah kitab tentang *tanazzulāt* dalam hal ini penulis menggunakan kitab *Hasyiyah al-Ṣāwī ‘alā Tafsīr al-Jalālain* karya Aḥmad bin Muḥammad al-Ṣāwī. Sedangkan yang menjadi data sekunder adalah buku-buku, kitab tafsir, kitab hadis, kamus, artikel di majalah dan internet, maupun media informasi lainnya yang bisa dipertanggungjawabkan

kebenaran datanya yang berkaitan dengan pokok permasalahan pada penelitian ini dan dianggap penting untuk dikutip.

### 3. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data-data yang telah didapat dikumpulkan kemudian diolah dengan cara-cara berikut:

#### a. Diskripsi

- Melihat penafsiran al-Ṣāwī tentang ayat yang mengisyaratkan tentang Konsep *Tanazzulāt* di dalam kitab *Hasyiyah al-Ṣāwī ‘alā Tafsīr al-Jalālain*.
- Menelaah isi penafsirannya tentang ayat tersebut untuk kemudian menerapkannya sebagai konsep yang ditawarkan al-Ṣāwī dalam masalah ini.
- Meninjau penafsiran al-Ṣāwī tentang ayat-ayat yang terkait dengan konsep tersebut.

#### b. Analisis

Penelitian ini mencakup pemikiran tokoh dalam karya-karyanya, sehingga membutuhkan kejelian dalam menganalisa karya yang mereka tulis khususnya tafsir yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Sebuah karya yang ditulis seseorang pasti mempunyai hubungan erat dengan latar belakang pendidikan, lingkungan, dan kondisi sosial yang melingkupinya saat itu.

Untuk itu penulis menggunakan metode deskripsi dimana peneliti menguraikan secara teratur konsepsi pemikiran dari tokoh, termasuk di dalamnya adalah biografi dari tokoh tersebut.

#### F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan hasil penelitian, dibutuhkan sebuah sistematika penulisan agar permasalahan tersusun secara sistematis dan tidak keluar dari pokok permasalahan yang akan diteliti. Untuk itu, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, berisikan pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang penelitian, masalah-masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, mencakup diskursus umum tentang *tanazzulāt* yang meliputi Makna dan pengertian *Tanazzulāt* baik menurut bahasa maupun istilah, sejarah *tanazzulāt*, wahyu sebagai poses komunikasi Naṣr Ḥamīd Abū Zayd, dan *tanazzulāt* sebagai salah satu model komunikasi Tuhan.

Bab ketiga, berisi tentang biografi Aḥmad al-Ṣāwī: riwayat hidup, riwayat pendidikan, sosial dan politiknya serta karya-karyanya. Karakteristik *Ḥāsiyah al-Ṣāwī ‘alā Tafsīr al-Jalālain*: bentuk tafsir, metodologi tafsir dan corak tafsir.

Bab keempat, berisikan analisis yang meliputi ayat-ayat *tanazzulāt*, penafsiran Aḥmad al-Ṣāwī terhadap ayat-ayat *tanazzulāt* dalam *Ḥāsiyah al-Ṣāwī*

*'alā Tafsīr al-Jalālain* dan analisis kandungan ayat tentang konsep *Tanazzulāt* dalam *Hāsyiyah al-Ṣāwī 'alā Tafsīr al-Jalālain*. Kognisi-sosial Aḥmad al-Ṣāwī, dan Aplikasi konsep *tanazzulāt* dalam tafsir *Hāsyiyah al-Ṣāwī 'alā Tafsīr al-Jalālain*.

Bab kelima, berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran. Dalam bab ini diterangkan tentang kesimpulan dari ayat-ayat dan makna-makna serta mengungkap kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini dan memberikan saran-saran agar para peneliti selanjutnya bisa dengan mudah mencari kekurangan konsep ini.



## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Setelah menganalisis dan melakukan penelitian terhadap konsep *tanazzulat* dalam kitab “*Ḥāsyiyah al-Ṣāwī ala Tafsīr al-Jalālain*” karya Abū al-‘Abbās Aḥmad bin Muhammad al-Ṣāwī al-Miṣrī al-Khalwatī al-Mālikī atau yang lebih dikenal al-Ṣāwī dengan menggunakan metode penelitian data *documentary research* yang diuraikan secara deskriptif analisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Konsep *tanazzulat* Aḥmad al-Ṣāwī dalam kitab *Ḥāsyiyah al-Ṣāwī ala Tafsīr al-Jalālain* adalah Allah menurunkan taraf kalamNya dengan pelan-pelan dari atas, dan setelah turun akan naik kembali ke taraf semestinya setelah tujuan dari turun tercapai. 11 (sebelas) ayat al-Qur’an yang tersebar dalam kitab *Ḥāsyiyah*-nya membahas tentang *tanazzulat*, yang dikelompokkan menjadi 4 bagian adalah:

1. *Mu’āmalah*, seperti perintah memberi pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik.
2. *‘Aqīdah*, seperti orang-orang Yahudi dan Nasrani harusnya percaya dengan kenabian Muhammad saw. dengan ciri-ciri yang sudah disebutkan dalam kitab terdahulu, mereka akan mengenal Nabi seperti mengenal anaknya sendiri. Bahkan lebih mengenal Nabi Muhammad daripada mengenal anaknya sendiri, karena begitu jelasnya tanda yang diberikan atas kerasulannya.

3. *Qiṣṣah*, yakni menceritakan kisah Nabi Musa ketika bermunajat kepada Allah dan Allah berfirman langsung kepadanya, pada proses pertemuan Allah dan Nabi Musa terjadi *tanazzul* dari Allah untuk Musa guna menghiburnya.
4. *Mau'izah*, pelajaran dalam artian mengingatkan, membimbing pada kemanfaatan seperti perbuatan baik dan mencegah dari sesuatu yang merusak, yang mana *mau'izah* itu datang dari Allah.

Alasan Aḥmad al-Ṣāwī merumuskan konsep *tanazzulāt* salah satunya adalah untuk mendukung tariqahnya karena beliau merupakan Musyid tariqah *al-Khalwātī*, dimana salah satu amalannya adalah menyendiri untuk salalu berdekat-dekat dengan Allah sehingga dapat berinteraksi kepadaNya dengan *khusyu'*.

## B. SARAN-SARAN

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih sangat kurang dari apa yang diharapkan, pembahasan mengenai konsep *tanazzulāt* menurut Aḥmad bin Muhammad al-Ṣāwī dan kitabnya *Ḥāsyiyah al-Ṣāwī ala Tafsīr al-Jalālain* merupakan bahasan yang sangat menarik, masih banyak ilmu yang dapat diungkap dari hal tersebut. Oleh karenanya penulis menyarankan agar penelitian mengenai kitab ini dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

'Abd al-Halīm 'Abd al-Hamid, Muhammad. 2008. *Manāqib al-Ṣāwī*. Kairo : Dar al-Jumhuriyyah, 2008.

Al-'Alawī Muhammad al-Amin bin 'Abdullah. 2001. *Tafsīr al-Hadāiq al-Rūh wa Raihān fī Rawābi 'Ulūm al-Qur'ān*. Bairut : Dar al-Tauq al-Najah, 2001.

'Alī, Alā' al-Din. 2004. *Tafsīr al-Khazīn Lubāb al-Ta'wīl fī Ma'āni al-Tanzīl*. Bairut : Dar al-Kutub al-Alamiyah, 2004.

'Arabī, Muhyiddin Ibn. 2003. *Ahkām al-Qur'ān*. Bairut : dar al-Kutub al-'Alamiyah, 2003.

'Arabī, Muhyiddin Ibn. tt. *Fusūs al-Hikam*. Bairut : Dar al-Kitab al-Arabi, tt.

'Arabī, Muhyiddin Ibn. tt. *Rasā'il Ibn al-'Arabī: Kitāb al-Tanazzulāt al-Mausiliyyah*. s.l. : tb, tt.

Al-'Aṣqalānī, Ibn hajar. tt. *Fath al-Barri Sarh Sahīh al-Bukhārī*. Bairut : Dar al-Rayyan li al-Turas, tt.

'Ismāil, Muhammad Bakr. 1999. *Dirasāt fī 'Ulūm al-Qur'ān*. s.l. : Dar al-Manar, 1999.

Al-Ālūsī, 'Ismāil Haqqī. tt. *Rūh al-Bayān*. Bairut : Dar al-Fikr, tt.

Al-Ālūsī, Mahmūd. tt. *Rūh al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm wa Sab' al-Ma'ānī*. Bairut : Ihya' al-Turats al-'Arabi, tt.

**Al-Ālūsī, Nu'mān bin Mahmūd. 1981. *Jalā' al-'Ainain fī Muhākamah al-Ahmadain.***  
s.l. : Matba'ah al-Madani, 1981.

**Awājī, Galīb bin Ali. 2001. *Farq Mu'āsarah Tantasib ilā al-Islām wa Bayān Muwaffaq al-Islām Minhā.*** Jiddah : al-Maktabah al-Asriyyah al-Zahabiyyah li al-Tabaqah, 2001.

**Al-Bagdādī, 'Ismāil Bāsyā. 1951. *Hidāyah al-'Ārifīn Asmā' al-Mua'llifīn wa Asar al-Musannifīn.*** Bairut : Dar Ihya' al-Tuuras, 1951.

**Bagir, Haidar. 2017. *Islam Tuhan Islam Mannusia Agama dan Spiritualitas di Zaman Kacau.*** Bandung : Mizan, 2017.

**Al-Basyīr, Muhammad. *Yuwaqit al-Saminah fī A'yān Mazhab 'Alīm al-Madinah.***  
s.l. : Matbu'ah al-Malaji al-'Abbasiyyah.

**Al-Bukhārī, Muhammad bin Ismail. tt. *Sahīh al-Bukhārī.*** Bairut : Dar Ibn Kasir, tt.

***Dinamika Pendidikan di Mesir: Telaah atas Perjalanan Pendidikan Pasca Eskpansi Napoleon Bonaparte.* Hanafi, Imam. 2016. 2016, Jurnal Madania, p. 125.**

**Husain al-Dzahabī, Muhammad. tt. *al-Tafsīr wa al-Mufassirūn.*** Kairo : Maktabah Wahbiyah, tt.

**Al-Hajjāj, Muslim bin. tt. *Sahīh Muslim.*** Bairut : Dar Ihya' al-Kutub al-Arabi, tt.

**Iyāzī, Muhammad 'Ali. 1798. *Al-Mufassirūn: Hayātuhum wa Manhajuhum.***  
Teheran : Mu'asasah al-Taba'ah wa al-Nasr, 1798.

**Al-Jilānī, Abd al-Qādir. 2010. *Tafsīr al-Jilānī*. Kuwait : al-Maktabah al-Ma'rufiyyah, 2010.**

**Kahālāh, Umar Ridā. 1957. *Mu'jam al-Muallifin: Tarājim Musannif al-Kutub al-'Arabiyyah*. Bairut : Mua'sasah Risalah, 1957.**

***Kajian atas Kitab Hāsīyah al-Ṣāwī 'alā Tafsīr al-Jalālain: Apresiasi Ulama terhadap Kitab Tafsīr al-Jalālain. Fuad, Imam Zaki. Januari 2013. Januari 2013, Ilmu Ushuluddin, Vol I, Nomor 5, pp. 417-438.***

**Khaeruman, Badri. 2004. *Sejarah Perkembangan Tafsir al-Qur'an*. Bandung : Pustaka Setia, 2004.**

**Al-Magrawī, Muhammad bin 'Abdurrahman. 2000. *al-Mufassirūn Baina al-Ta'wīl wa al-Isbāt fī Ayāt al-Sifāt*. Bairut : Mu'assasah al-Risalah, 2000.**

**Al-Mahālī, Jalāl al-Dīn & al-Suyūṭī, Jalāl al-Dīn. tt. *Tafsīr al-Jalālain*. Kairo : Dār al-Hadis, tt.**

**Mahmūd, Manī' Abd al-Halīm. 2000. *Manāhij al-Mufassirīn*. Kairo : Dar al-Kitab al-Musri, 2000.**

**Mahmūd, Ni'mah Allāh bin. 1999. *Al-Fawātih al-Ilāhiyyah wa al-Mafātih al-Gaibiyyah al-Mudāhah li al-Kalām al-Qur'āniyyah*. Mesir : Dar Rakabi, 1999.**

**Makhlūq, Muhammad. 2003. *Syajarah al-Nūr al-Zakiyyah fī Tabaqāt al-Mālikiyyah*. Bairut : Dar al-Kutub al-'Alamiyyah, 2003.**

**Mukarram, Muhammad bin. tt. *Lisān al-Arab*. Bairut : Dar Sadir, tt.**

**Munawwir, A.W. 2007. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya : Pustaka Progresif, 2007.**

Nuwaihid, 'Adil. 1983. *Mu'jam al-Mufasssirin min Sadr al-Islam wa Hatta al-'Asr al-Hadir*. Bairut : Mu'asasah Nuwaihida al-Saqafiyah, 1983.

Rafidah, Ibrahim 'Abdullah. 1990. *al-Nahw wa Kutub al-Tafsir*. Libya : Dar al-Jamahiyah, 1990.

Al-Rumi, Wali al-Din bin Ahmad. tt. *Al-Matlub bi Sarh al-Maqsud*. Surabaya : al-Haramain, tt.

Said, Muhammad Ra'fah. 2002. *Tarikh Nuzul al-Qur'an*. Mesir : Dar al-Wafa', 2002.

Al-Sawi, Ahmad bin Muhammad. 2004. *Hasyiyah al-Sawi 'ala Tafsir al-Jalalin*. Bairut : Dar al-Fikr, 2004.

Sirkis, Yusuf bin Ilyan. tt. *Mu'jam al-Matbu'at al-'Arabiyyah wa al-Mu'arrabah*. Kairo : Maktabah al-Saqafah al-Diniyyah, tt.

Sulaiman, Muqatil bin. 2002. *Tafsir Muqatil bin Sulaiman*. Bairut : Dar Ihya' al-Turas, 2002.

Al-Suyuti, Jalal al-Din. 2002. *Lubab al-Nuqul fi Asbab al-Nuzul*. Bairut : Muassasah al-Kutub al-Saqafiyah, 2002.

Al-Syatibi, Ibrahim bin Musa. 2007. *al-Maqasid fi al-Syafi'iyah fi Syarh al-Khulasah al-Kafiyyah*. Makkah : Ihya' al-Turas, 2007.

Al-Tibi, Al-Husain bin Abdullah. 2013. *Futuh al-Gaib fi al-Kasyaf 'an Qina' al-Raib*. Dubai : al-Dauliyah li al-Qur'an al-Karim, 2013.

Umar al-Zamahsyarī, Muhammad. 2009. *Tafsīr al-Kasyaf'an Haqāiq al-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqāwil fī Wujūh al-Ta'wīl*. Bairut : Dar al-Marefa, 2009.

Al-Wakīl, Abd al-Rahman. 1984. *Hāzihi Hiya al-Sufīyyah*. Bairut : Dar al-Kutub al-Alamiyyah, 1984.

*Yunqal fī 'Ilm al-Ṣarf*. Tuban : Dar al-Guraba', tt.

Al-Zamān, Badī'. 2002. *Isyārāt al-Ijāz fī Mażān al-Ijāz*. Kairo : Syirkah Suzalar li al-Nasyr, 2002.

Al-Zarqānī, M. 'Abd al-'Azim. tt. *Manāhil al-'Irfān fī 'Ulūm al-Qur'an*. s.l. : Matba'ah 'Isa al-Babi, tt.

Zayd, Nasr Hamid abu. 2013. *Tekstualitas al-Qur'an: Kritik terhadap 'Ulumul Qur'an, terj, Khairon Nahdliyyin*. Yogyakarta : LKis, 2013.

Al-Ziriklī, Khair al-Dīn. 2002. *Al-A'lām Qāmūs Tarājim*. Bairut : Dar al-'Ilm li al-Malayin, 2002.